



BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Data Umum

Data umum mengenai perancangan asrama mahasiswa ini adalah sebagai berikut :

Judul Proyek	ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
Jenis Proyek	Fiktif
Konteks Proyek	Fasilitas Pendidikan, Penginapan
Luas Lahan	25.000 m ²
Pemilik Proyek	Universitas Siliwangi
Asumsi Sumber Dana	Pemerintah
Lokasi Proyek	Jl. Tamansari, Mugarsari, Tamansari Kota Tasikmalaya
KDB	60%
KLB	2,4
GSB	3 m

Tabel 2.1.1. Data Umum Proyek
Sumber : Dinas Tata Ruang Kota Tasikmalaya

Fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang dibuat pada asrama ini diantaranya :

1. Ruang Tidur
2. KM/WC
3. Ruang Serbaguna
4. Ruang Belajar Bersama
5. Ruang Pengelola



6. Dapur Umum
7. Lobby
8. Parkir
9. Kantin
10. Musholla
11. Toilet Umum
12. Laundry
13. Ruang Photocopy

2.2. Studi Literatur

2.2.1. Definisi Asrama

Menurut Kepres No.40 tahun 1981 asrama adalah suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangan lebih lanjut, dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya, seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, olah raga, dan sarana lainnya yang diperlukan yang dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi. Adapun beberapa definisi lain tentang asrama adalah sebagai berikut:

- Menurut (KBBI) asrama adalah bangunan berpetak-petak tempat tinggal sekelompok orang dalam jangka waktu sementara, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.
- Menurut Permen No. 9 Tahun 2008 asrama adalah rusunawa yang diperuntukan bagi mahasiswa/ siswa/ santri.
- Menurut (Triyadi, 1987) asrama (mahasiswa) diartikan sebagai tempat tinggal atau hunian mahasiswa secara bersama bagi mereka yang memerlukan. Dalam hal ini



“tempat tinggal” atau “tempat hunian” mempunyai arti yang luas. Asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal mahasiswa harus memenuhi kebutuhan hidup mahasiswa dalam artian yang sangat luas, sebagai manusia yang sedang menuntut ilmu dan sebagai manusia sosial yang sedang dalam proses pendewasaan.

2.2.2. Definisi Modular

Menurut (Ervianto, Wulfram I. 2008) Sistem modular adalah metoda pelaksanaan pembangunan dengan memanfaatkan material atau komponen pabrikasi yang dibuat di luar lokasi proyek atau di dalam lokasi proyek namun perlu disatukan lebih dahulu antar komponennya (erection) ditempat yang seharusnya/posisi dari komponen tersebut.

2.2.3. Jenis-jenis Asrama

A. Jenis Asrama Berdasarkan Jenis Pengelolaan

Berdasarkan sistem pengelolaannya menurut Kumalasari (1989), asrama dibagi menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Self contained

Pengelolaannya dilakukan oleh suatu badan usaha dimana penghuni didalamnya merupakan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang berdiri sendiri dan terlepas dari peraturan sebuah perguruan tinggi. Asrama ini lebih mementingkan segi sosial.

2. Komersial

Pengelolaannya dilakukan oleh suatu badan usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan



sebesar-besarnya dengan harga sewa sesuai dengan lokasi dan fasilitas yang disediakan.

3. Bersubsidi

Pengelolaannya dilakukan oleh suatu badan usaha, dimana demi kelangsungan operasionalnya mendapatkan subsidi. Baik itu subsidi dari pemerintah, swasta, atau lembaga yang bertujuan meringankan beban mahasiswa.

B. Jenis Asrama Berdasarkan Daya Tampung

Berdasarkan daya tampungnya menurut Ernest Neufert (1989), asrama dibedakan menjadi 4, yaitu :

1. Pondok/ asrama kecil mempunyai daya tampung 30 – 50 tempat tidur
2. Pondok/ asrama sedang mempunyai daya tampung 40 – 100 tempat tidur
3. Pondok/ asrama besar mempunyai daya tampung 100 – 125 tempat tidur
4. Pondok/ asrama sangat besar mempunyai daya tampung 250 – 600 tempat tidur

C. Jenis Asrama Berdasarkan Denah

Berdasarkan bentuk dan pola denahnya menurut Joseph De Chaira (2001) asrama dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Asrama double loaded corridor
Serangkaian kamar yang tersusun secara linier dikedua sisi dan saling berhadapan.
2. Asrama single loaded corridor
Deretan kamar satu sisi dengan satu koridor penghubung setiap kamar.



2.2.4. Fungsi Asrama Mahasiswa

A. Asrama sebagai tempat tinggal

Fungsi utama asrama adalah menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah, negara, dan kota dengan tujuan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan mudah di lingkungan yang baru.

B. Asrama sebagai tempat belajar

Asrama tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal tetapi juga merupakan fasilitas dari suatu lembaga atau perguruan tinggi yang diwajibkan memiliki fasilitas dan suasana yang kondusif untuk belajar selama tinggal di asrama.

C. Asrama sebagai tempat pembinaan

Penyesuaian pribadi dan sosial secara umum, dalam arti tanpa pembatasan kelompok sosial, terutama bagi masyarakat yang cepat berubah, merupakan hal yang sangat penting. Asrama mahasiswa dapat berfungsi juga sebagai tempat pembinaan mahasiswa secara mental dan hidup mandiri jauh dari orang tua.

D. Asrama sebagai tempat interaksi sosial

Dalam kehidupan sehari-hari di asrama mahasiswa, mahasiswa mengalami interaksi dengan mahasiswa lainnya dari berbagai negara, kota, dan daerah. Dengan adanya asrama mahasiswa dapat bersosialisasi, beradaptasi, membentuk karakteristiknya, dapat menghargai dan menghormati penghuni asrama lainnya. Hal ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar mahasiswa atau antar penghuni (Mappiare Andi, 1982).



2.2.5. Standar Perencanaan dan Perancangan

Standar perencanaan dan perancangan ruang asrama mahasiswa menurut de Chiara (2001) yaitu :

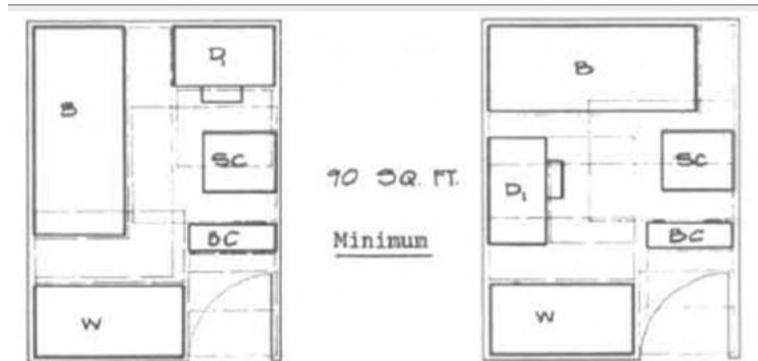
Ruang mahasiswa merupakan elemen kecil dan merupakan basis ruang pada fasilitas hunian. Ruangan ini merupakan ruang awal bagi mahasiswa, karena mahasiswa dapat melakukan aktifitas seperti belajar, tidur, berpakaian, dan bersosialisasi. Dimensi ruang mampu mengakomodasi kebutuhan :

- a. Perabot untuk melengkapi penggunaan ruang tersebut.
- b. Ukuran ruang gerak untuk mewadahi aktivitas di ruang tersebut.

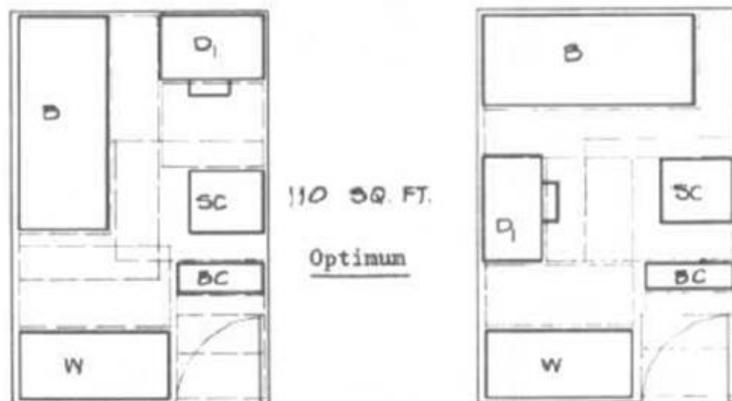
2.2.6. Pilihan Konfigurasi Ruang

1. Single Room

Single room menyediakan privasi bagi penghuninya dalam melakukan kegiatan di dalam ruang dan dapat mengatur tata letak furnitur sesuai dengan keinginan. Luas ruang tempat tidur dibuat berdasarkan kebutuhan dan kenyamanan gerak penghuni. Luas ruang minimum single room adalah 90 sq.ft (de Chiara, 2001) dengan furnitur satu tempat tidur tunggal, satu meja belajar, satu lemari baju, satu meja serbaguna, dan satu lemari buku. Untuk lebih nyaman dalam bergerak, luas ruang dapat dibuat dengan luas 110 sq.ft sampai 120 sq.ft (de Chiara, 2001) dengan furnitur yang sama.



Gambar 2.2.6.1. Diagramatik, single rooms type minimum
(Sumber: De Chiara, 2001, p. 246)



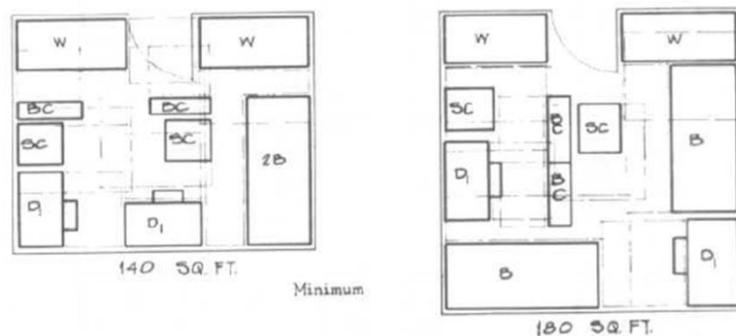
Gambar 2.2.6.2. Diagramatik, single rooms type optimum
(Sumber: De Chiara, 2001, p. 246)



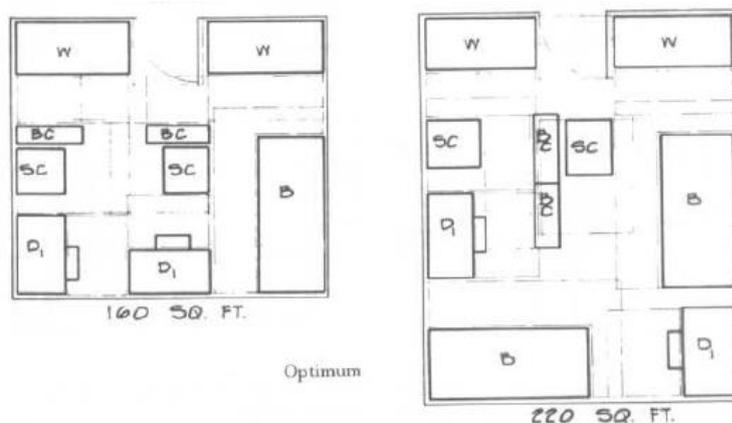
Gambar 2.2.6.3. Diagramatik, single rooms type generous
(Sumber: De Chiara, 2001, p. 246)

2. Double Room

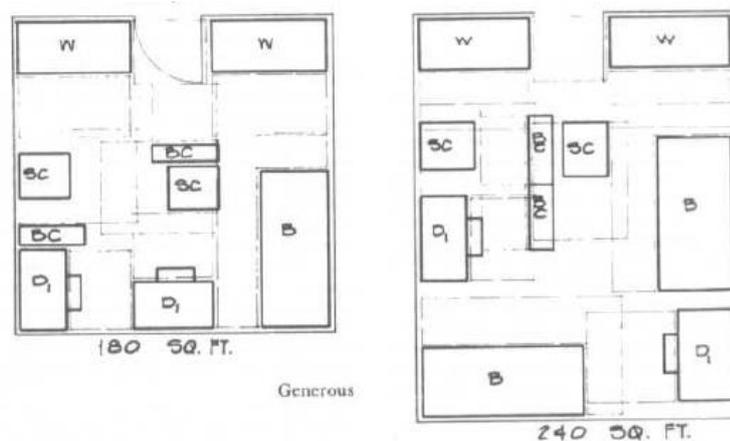
Double room merepresentasikan standar ekonomis bagi hunian mahasiswa pada suatu universitas atau perguruan tinggi. Tipe kamar double room dapat dibuat dengan beberapa alternatif bentuk dan ukuran ruangan sesuai kebutuhan furnitur dan kenyamanan gerak dalam ruang. Ukuran 140 sq.ft – 180 sq.ft untuk kamar tidur dengan luas minimum, ukuran 160 sq.ft – 220 sq.ft untuk kamar tidur lebih luas, dan ukuran 180 sq.ft-240 untuk kamar tidur sangat luas pada hunian asrama.



Gambar 2.2.6.4. Diagramatik, double rooms type minimum
(Sumber: De Chiara, 2001, p. 247)



Gambar 2.2.6.5. Diagramatik, double rooms type optimum
(Sumber: De Chiara, 2001, p. 247)



Gambar 2.2.6.6. Diagramatik, double rooms type generous
(Sumber: De Chiara, 2001, p. 247)

2.3.5. Aktivitas Dalam Asrama

A. Belajar

Proses belajar terdapat berbagai macam metode dan terdapat berbagai macam alat pendukung atau penunjang belajar. Perancangan ruang mahasiswa harus mengakomodasi berbagai macam metode dan alat pendukung yang digunakan mahasiswa. Meja belajar merupakan alat pendukung dalam proses belajar. Mahasiswa dapat menggunakan meja untuk banyak aktivitas termasuk belajar, membaca, menulis, mencatat, dan mencari referensi materi. Aktivitas tersebut mensyaratkan untuk tersedianya ruang akan peralatan spesifik seperti monitor, keyboard, mouse, mouse pad, stereo, dan lampu belajar. Peletakan lemari penyimpanan buku dan rak buku juga harus dipikirkan atau diperhitungkan.

B. Tidur

Pola aktivitas antar mahasiswa tidak sama, baik secara jadwal kuliah, jadwal ujian, jadwal kerja kelompok, belajar, tidur, dan lain-lain. Hal ini yang menyebabkan konflik dalam satu unit ruang hunian. Variabel kegiatan



mahasiswa ini menjadi penting dalam mempertimbangkan layout dalam ruang mahasiswa.

C. Bersosialisasi

Ruang mahasiswa dapat mengundang ketidak seimbangan sosial. Akan tetapi, dengan memisahkan pada penekanan kegiatan belajar dan tidur, maka akan menimbulkan lingkungan sosial. Penyusunan perabot yang fleksibel, mahasiswa dapat menyusun secara bebas dalam mengatur ruang, hal ini menjadi efektif sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal tersebut harus memungkinkan adanya percakapan dan pertemuan dengan penambahan secara individu pada ruang privat (De Chiara, 2001).

2.3. Program Kegiatan

2.3.1. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan pada Asrama Mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya ini adalah sebagai berikut :

A. Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara pribadi / individu maupun berkelompok, seperti :

1. Belajar
2. Diskusi
3. Rapat
4. Olahraga
5. Makan
6. Minum
7. Bersosialisasi
8. Berinteraksi
9. Keagamaan
10. Pembinaan
11. Pengembangan diri
12. Mandi
13. Mencuci



B. Kegiatan Pengelola

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pendidikan mahasiswa yang tinggal di asrama, seperti :

1. Pembinaan
2. Kontrol
3. Menyiapkan administrasi
4. Pengolahan Asrama
5. Menyiapkan tata tertib

C. Kegiatan Servis

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pendidikan mahasiswa yang tinggal di asrama, seperti :

1. Menjaga Keamanan 24 jam.
2. Membersihkan lingkungan asrama.
3. Merenovasi jika ada keruksakan.

2.3.2. Pola Alur Kegiatan

1. Zona Publik

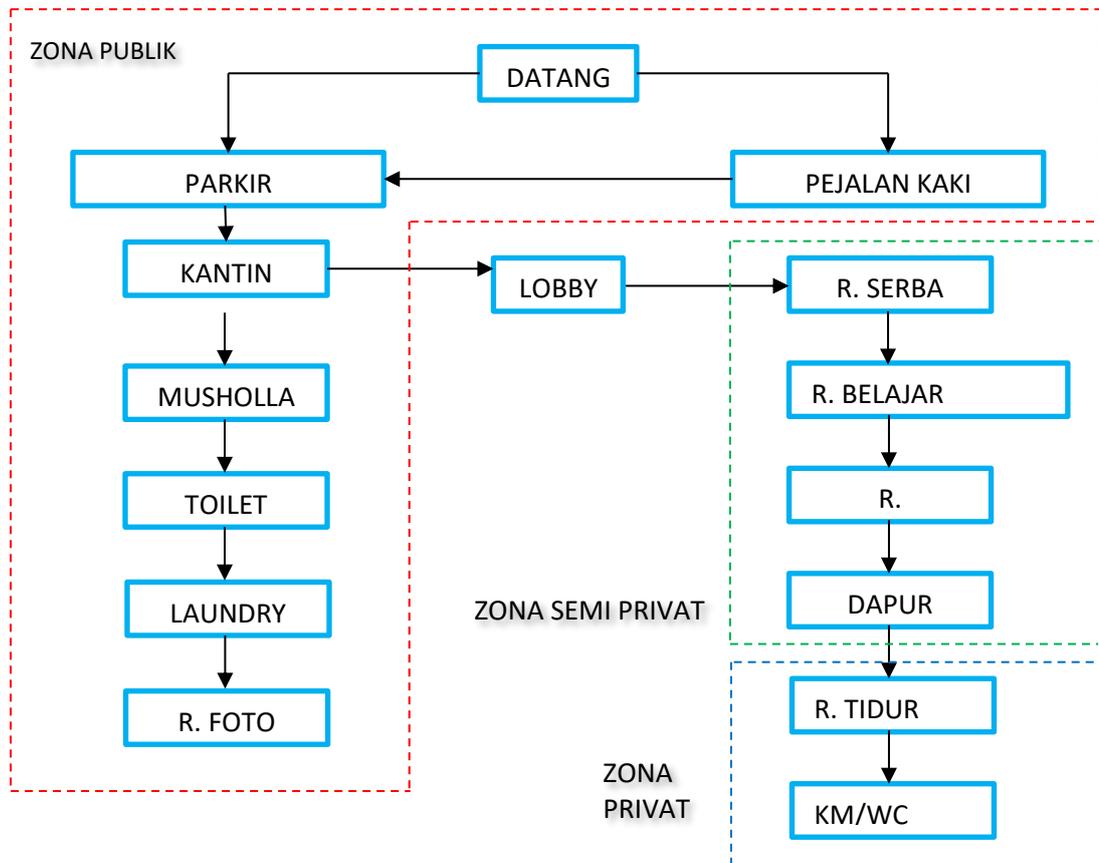
Zona publik adalah zona yang dapat diakses oleh setiap orang baik itu penghuni asrama maupun pengunjung.

2. Zona Semi Publik

Zona semi publik adalah zona yang dapat diakses oleh penghuni asrama dan pengunjung dengan mendapat ijin dari pengelola asrama.

3. Zona Privat

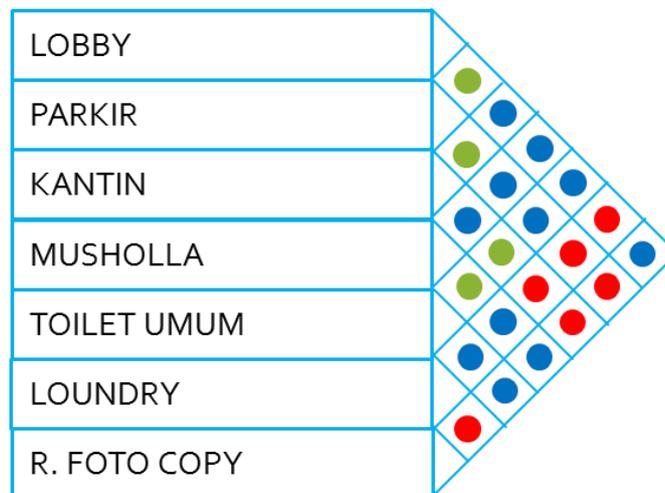
Zona privat hanya dapat diakses oleh mahasiswa penghuni asrama dan pengelola dengan ijin mahasiswa.



Bagan 2.3.2.1. Pola Alur Kegiatan
Sumber : Analisis penyusun

2.3.3. Diagram Kedekatan Ruang

A. Zona Publik



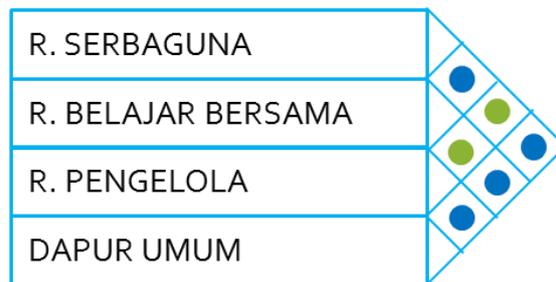


Keterangan :

- Hubungan erat dan ruang berdekatan
- Hubungan sedang dan tidak harus berdekatan
- Hubungan jarang dan ruang dapat berjauhan

Bagan 2.3.2.2 Kedekatan Ruang Zona Publik
Sumber : Analisis penyusun

B. Zona Semi Publik



Keterangan :

- Hubungan erat dan ruang berdekatan
- Hubungan sedang dan tidak harus berdekatan
- Hubungan jarang dan ruang dapat berjauhan

Bagan 2.3.2.3 Kedekatan Ruang Zona Semi Publik
Sumber : Analisis penyusun

C. Zona Private



Keterangan :

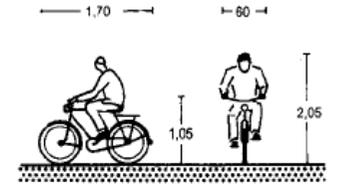
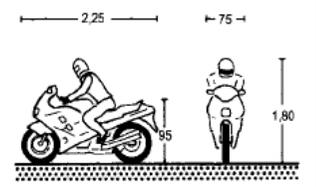
- Hubungan erat dan ruang berdekatan
- Hubungan sedang dan tidak harus berdekatan
- Hubungan jarang dan ruang dapat berjauhan

Bagan 2.3.2.4 Kedekatan Ruang Zona Privat
Sumber : Analisis penyusun

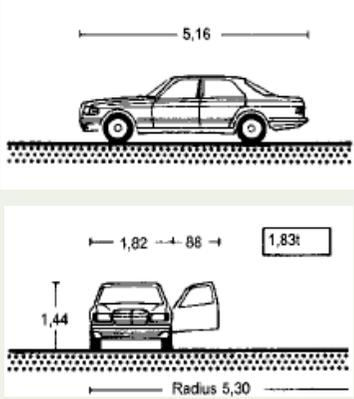
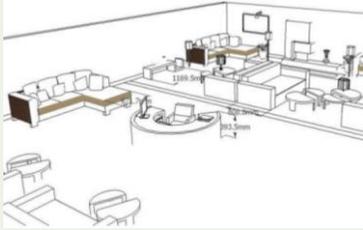




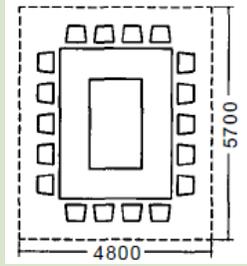
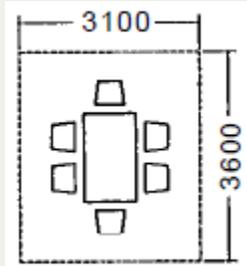
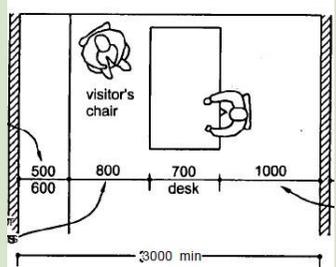
2.3.4. Kebutuhan Ruang

No	Nama Ruang	Standar Ruang (m2)	Luas Ruang /Unit (m2)	Kapasitas	Total (m2)	Sumber
A. Fasilitas Servis / Penunjang						
1.	Parkir Sepedah		1,02	114	116,28	Ernest Neufert (Data Arsitek 2, hal : 100)
2.	Parkir Motor		1,7	456	775,2	Permen PU no. 5/PRT/M/2007

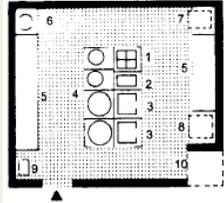
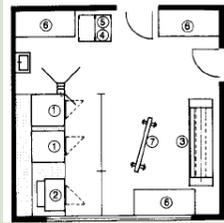
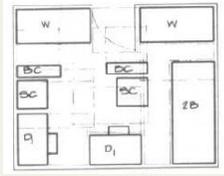


3.	Parkir Mobil		12,9	46	593,4	Permen PU no. 5/PRT/M/2007
4.	Lobby		0,6 x ttl kamar	20	43,2	Time Saver Standard Joseph De Chiara

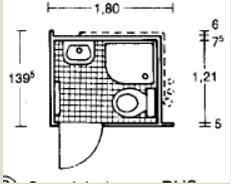


5.	R. Serbaguna		27,36	18	7,36	Matric handbook Planning and design data
6.	R. Belajar Bersama		11,16 x ttl meja	36	6,96	Matric handbook Planning and design data
7.	R. Pengelola		9	3	9	Matric handbook Planning and design data



8.	Dapur Umum		30	24	30	Ernest Neufert (Data Arsitek 2)
9.	R. Laundry		25	72	25	Ernest Neufert (Data Arsitek 1)
10.	R. Tidur		21	1	21	Joseph De Clara (Time Saver Standar)



11.	KM/WC		2,16	1	2,16	Ernest Neufert (Data Arsitek 2)
-----	-------	---	------	---	------	------------------------------------

Tabel 2.3.4.1 Standar Ruang
Sumber : Analisis penyusun



2.4. Studi Banding Proyek Sejenis

2.4.1. Asrama Unpad 1



Gambar 2.4.1.1 Asrama UNPAD 1
Sumber : Dok. Pribadi

Asrama UNPAD 1 berada di JL. GKPN No.32 C Jatinangor. Dibangun diluar lingkungan UNPAD karena merupakan hibah dari PT. Pertamina. Memiliki kapasitas 104 orang dengan jumlah kamar 52 kamar. Sebelumnya asrama ini digunakan sebagai asrama putri yang mengikuti program bidik misi dan setahun terakhir ini setelah seluruh mahasiswa dipindahkan ke dalam asrama di lingkungan UNPAD, asrama ini difungsikan sebagai penginapan tamu jika ada kegiatan di Universitas Padjadjaran. Asrama ini menggunakan double loaded corridor dengan kamar mandi diluar. Adapun Fasilitas asrama UNPAD 1 adalah sebagai berikut :

- Tempat parkir untuk mobil dan motor
- Ruang bersama atau ruang tamu
- Keamanan 24 jam
- Pelayanan kepala asrama
- Internet wifi (hotspot area)
- 12 kamar mandi di luar
- Pantry



- Musholla
- 2 tempat tidur, 2 lemari, 2 meja, 2 kursi
- Resepsionis
- Laundry



Gambar 2.4.1.2 Entrance Asrama UNPAD 1
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 2.4.1.3 Lobby Asrama UNPAD 1
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 2.4.1.4. Unit Kamar Asrama UNPAD 1
Sumber : Dok. Pribadi

2.4.2. Asrama UNPAD 2



Gambar 2.4.2.1. Asrama UNPAD 2
Sumber : Dok. Pribadi

Asrama UNPAD 2 berada di lingkungan UNPAD km.21 Jatinangor – Sumedang. Asrama UNPAD 2 merupakan asrama yang diperuntukan untuk putri sehingga laki-laki tidak diperbolehkan naik ke lantai 2. pada area tangga ada resepsionis sekaligus pengamanan 24 jam. Asrama ini merupakan tipe single loaded corridor dengan void di tengah dan kamar mandi berada didalam kamar.



Gambar 2.4.2.2. Void Asrama UNPAD 2
Sumber : Dok. Pribadi

Adapun Fasilitas asrama UNPAD 1 adalah sebagai berikut :

- Tempat parkir untuk mobil dan motor
- Keamanan 24 jam
- Pelayanan kepala asrama

- Internet wifi (hotspot area)
- Kamar mandi di dalam
- Musholla
- 2 tempat tidur, 2 lemari, 2 meja, 2 kursi
- Resepsionis
- Laundry
- Kantin



Gambar 2.4.2.3. Parkiran Asrama UNPAD 2
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 2.4.2.4. Unit Kamar Asrama UNPAD 2
Sumber : Dok. Pribadi

2.4.3. Asrama Universitas Siliwangi



Gambar 2.4.3.1. Asrama Universitas Siliwangi
Sumber : Dok. Pribadi

U

Asrama Universitas Siliwangi berada di Jl. Cikunten Indah Kota Tasikmalaya. Asrama ini digunakan sebelum UNSIL menjadi Universitas Negeri. Saat ini asrama ini dibiarkan kosong karena masih dalam sengketa antara pihak yayasan dengan pihak UNSIL. Lantai 1 digunakan untuk kegiatan sosial dan ruang servis. Lantai 2-5 merupakan kamar tidur dengan model single loaded corridor.



Gambar 2.4.3.2 Lantai 1 Asrama Universitas Siliwangi
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 2.4.3.3 Mushola Universitas Siliwangi
Sumber : Dok. Pribadi

S

ilitas asrama Universitas Siliwangi adalah sebagai berikut :

- Tempat parkir untuk mobil dan motor
- Keamanan 24 jam
- Pelayanan kepala asrama
- Internet wifi (hotspot area)
- Kamar mandi di luar
- Musholla
- 2 tempat tidur, 2 lemari, 2 meja, 2 kursi
- Resepsionis
- Laundry